

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. FEBR mengandung flavonoid berdasarkan uji KLT pada Rf 0,125 dan 0,537.
2. FEBR memiliki aktivitas sebagai antioksidan dengan IC_{50} sebesar 428 $\mu\text{g/ml}$ berdasarkan uji DPPH.
3. Aktivitas sitotoksik FEBR terhadap sel kanker kolon WiDr termasuk dalam kategori lemah dengan IC_{50} sebesar 3.127 $\mu\text{g/ml}$ berdasarkan uji *MTT Assay*.
4. Senyawa flavonoid sianidin 3-sambubioside berpotensi dalam menghambat ekspresi protein IKK dan VEGF dengan *score docking* secara berturut-turut $-9,6$ kcal/mol dan $-6,7$ kcal/mol secara *molecular docking*.
5. Pemberian FEBR sebesar 3.127 $\mu\text{g/ml}$ terjadi penghambatan siklus sel pada fase M1 artinya terjadi apoptosis sel berdasarkan metode *flowcytometri*.

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji sitotoksik pada fraksi lain atau dilakukan isolat senyawa spesifik yang diduga mampu memiliki efek yang lebih baik dibandingkan FEBR.

2. Perlu dilakukan uji sitotoksik ke sel kanker yang lain seperti kanker payudara, hepar dan paru.
3. Uji KLT dapat dilanjutkan dengan HPLC atau KLT-densitometer untuk mengetahui kadar maupun senyawa dalam FEBR.
4. Mekanisme sianidin 3-sambubioside dalam menghambat IKK dan VEGF belum diketahui secara pasti, dapat dilakukan uji lanjutan dengan melakukan uji imunositokimia untuk mengetahui ekspresi protein yang dihasilkan.